

**SEJARAH PERKEMBANGAN GEREJA BATAK KARO
PROTESTAN (GBKP) DI PADANG: STUDI KASUS
PERKEMBANGAN GEREJA TAHUN 2009 – MARET 2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan
Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh :



Pembimbing: Dr. Lindayanti, M. Hum

JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Padang: Studi Kasus Perkembangan Gereja Tahun 2009- Maret 2020”. Latar belakang penelitian dikarenakan eksistensi etnis Karo di Kota Padang yang membentuk suatu tempat Ibadah dengan memfokuskan pada proses perkembangan GBKP tersebut.

Penelitian ini merupakan kajian sejarah sosial dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang diantaranya: Heuristik (pengumpulan data), Kritik Sumber (pengujian terhadap data yang didapatkan), Interpretasi (menafsirkan data), dan Historiografi (penulisan). Untuk mempertajam analisis penulis maka digunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi tentang pokok persoalan. Beberapa pihak yang diwawancarai yaitu Benar Beta Ginting selaku informan utama, Saksi Perangin-angin, dan Ronny A Bangun, serta juga mewawancarai beberapa Badan Pekerja GBKP Padang seperti Pdt. Norida, Aminta Barus, dan Murni br Gurusinga.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang mendasari terbentuknya GBKP Padang berawal dari kegiatan ibadah rutin yang dilakukan anggota Merga Silima yang beragama Kristen, perkembangan gereja baik secara kualitas dan kuantitas yang jemaat awalnya sebanyak 20 Kepala Keluarga di tahun 1989 semakin bertambah pada Maret 2020 sebanyak 34 Kepala Keluarga berjumlah 147 Orang. Selain itu, kegiatan ibadah hari Minggu pasca gempa tetap terlaksana meskipun jemaat GBKP Padang harus berpindah-pindah tempat untuk melakukan ibadah. Aktivitas jemaat baik dalam kegiatan Runggun ataupun perkategoriial tetap eksis baik sebelum dan sesudah gempa, hal ini menunjukkan bahwa gereja bukan hanya tentang gedung saja tetapi tentang jemaat dan aktivitas yang dilakukan jemaat tersebut.

Kata Kunci: Perkembangan, Etnis Karo, GBKP

ABSTRACT

This research is entitled "Sejarah Perkembangan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Padang: Studi Kasus Perkembangan Gereja Tahun 2009-Maret 2020". The research background is due to the existence of the Karo ethnic group in the city of Padang, which forms a place of worship by focusing on the process of developing the GBKP.

This research is a social history study using historical research methods including: Heuristics (data collection), Source Criticism (testing of the data obtained), Interpretation (interpreting data), and Historiography (writing). To refine the author's analysis, a qualitative approach was used through in-depth interviews to obtain information about the subject matter. Some of the interviewees, namely Benar Beta Ginting as the main informant, Saksi Perangin-angin, and Ronny A Bangun, also interviewed several GBKP Padang Worker Bodies such as Pdt. Norida, Aminta Barus, and Murni br Gurusinga.

From the results of the research, it can be seen that the basis for the formation of the Padang GBKP began with routine worship activities carried out by members of Merga Silima who are Christians, the development of the church both in quality and quantity, with the initial congregation of 20 heads of families in 1989, increased in March 2020 as many as 34 heads. The family numbered 147 people. In addition, the post-earthquake Sunday worship activities were still carried out even though the Padang GBKP congregation had to move from place to place to worship. The activities of the congregation, both in the Runggun and the kategorial activities, continued to exist both before and after the earthquake, this shows that the church is not only about the building but about the congregation and the activities carried out by the congregation.

Keywords: Development, Karo Ethnicity, GBKP